

**EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI BERBASIS
PARTISIPASI MASYARAKAT DI KAMPUNG BATANG ARA
ACEH TAMIANG**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

RISKA HENI AFRITA

NIM 4022019120



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI KAMPUNG BATANG ARA ACEH TAMIANG

RISKA HENI AFRITA

NIM 4022019120

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

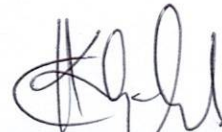
Langsa, 18 September 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Iskandar, MCL
NIP. 19650616 199503 1 002

Pembimbing II



Khairatun Hisan, S.Pd.I, S.E, M.Sc
NIP. 19900924 201801 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



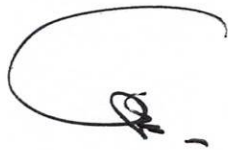
Chahayu Astina, S.E, M.Si
NIP. 19841123 201903 2 007

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI KAMPUNG BATANG ARA ACEH TAMIANG” Atas nama Riska Heni Afrita, NIM 4022019120, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 10 Januari 2024, Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 10 Januari 2024
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

Penguji I



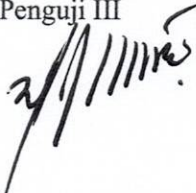
Prof. Dr. Iskandar, MCL
NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji II



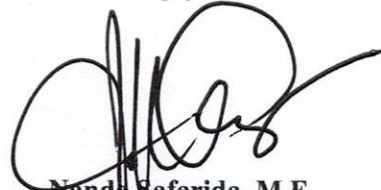
Khairatun Hisan, S.Pd.I, S.E., M.Sc
NIP. 19900924 201801 2 002

Penguji III



Dr. Zubir, M.A
NIP. 19730924 200901 1 002

Penguji IV



Nanda Safarida, M.E
NIP. 19831112 201903 2 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, M.A
19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Riska Heni Afrita
Nim : 4022019120
Tempat/Tanggal Lahir : Harum Sari, 01 Mei 2001
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Mawar, Desa Harum Sari
Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI KAMPUNG BATANG ARA ACEH TAMIANG”** benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Langsa, 18 September 2023

Yang Menyatakan



Riska Heni Afrita
NIM. 4022019120

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan dan menyelesaikannya dengan penuh kebahagiaan”

“tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan, tidak ada kesulitan yang melebihi batas kemampuan karena allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

Persembahan

Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, abang, adik serta sahabat-sahabat yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai??

Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

ABSTRAK

Dengan berlakunya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang bagi setiap desa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan hal yang sangat penting ketika diletakkan atas dasar keyakinan bahwa masyarakat yang paling tahu apa yang dibutuhkan di daerahnya. sudah saatnya menjadikan desa sebagai pusat pembangunan dan sebagai motor penggerak roda perekonomian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa potensi ekonomi yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Batang Ara Aceh Tamiang adalah pertanian atau perkebunan serta efektivitas dari pengembangan potensi tersebut cukup baik untuk menunjang roda perekonomian masyarakat Kampung Batang Ara Aceh Tamiang.

Kata kunci : Efektivitas, Potensi Ekonomi dan Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT

With the enactment of Law Number 6 of 2014 concerning Villages, it becomes an opportunity for each village to develop its potential independently according to their respective needs in improving the community's economy. Community participation in development is crucial when it is founded on the belief that people know best what is needed. It is time to make the village the center of development and make it the driving force of the economy. This study used qualitative descriptive method. The purpose of this study is to determine how effective the development of economic potential based on community participation. The results of this study that the economic potential that can improve the economy of the people of Batang Ara Aceh Tamiang Village is agriculture or plantations and the effectiveness of developing this potential is good enough to support the economy of the people of Batang Ara Aceh Tamiang Village.

Keywords: *Effectiveness, Economic Potential and Community Participation.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa, dengan judul skripsi **“EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI KAMPUNG BATANG ARA ACEH TAMIANG”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafa'atnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Ibu Chahayu Astina, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
5. Bapak Prof. Dr. Iskandar, MCL Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan peneliti, sehingga skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Khairatun Hisan, S.Pd.I, S.E, M.Sc selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Langsa yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Langsa.
8. Teristimewa Orang tuaku, Abang, Adik dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi untuk keberhasilanku. Terimakasih banyak keluargaku yang telah memberikan banyak pelajaran kepada peneliti.

9. Kepada sahabat (Mauliza Lestari dan Irma Suryana) serta teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Untuk semua pihak yang mendukung dan tidak dapat disebutkan satu persatu oleh peneliti namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih, peneliti hanya dapat berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima Allah SWT dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang besar. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wa'alaikumussalam Wr.Wb.

Langsa, 18 September 2023
Peneliti

Riska Heni Afrita
NIM. 4022019120

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Penjelasan Istilah	9
1.7. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Efektivitas.....	12
2.2. Potensi Ekonomi Kampung.....	14
2.3. Partisipasi Masyarakat.....	17
2.4. Penelitian Terdahulu	20
2.5. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Pendekatan Penelitian	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3. Subjek Penelitian	27

3.4.	Sumber Data Penelitian	28
3.5.	Instrumen Pengumpulan Data	29
3.6.	Metode Keabsahan Data.....	31
3.7.	Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN		34
4.1.	Profil Kampung Batang Ara	34
4.2.	Potensi Ekonomi di Kampung Batang Ara.....	36
4.3.	Partisipasi masyarakat Kampung Batang Ara, Aceh Tamiang.....	39
4.4.	Efektivitas pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat	46
4.5.	Analisa Hasil Penelitian	51
4.6.	Relevansi dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.....	54
BAB V PENUTUP.....		58
5.1.	Kesimpulan	58
5.2.	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN		60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pikir penelitian	25
Gambar 4. 1 Struktur Pemerintahan Kampung Batang Ara.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing	60
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	61
Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian dari Kampung Batang Ara	62
Lampiran 4 : Dokumentasi Hasil Penelitian	63
Lampiran 5 : Biodata Diri.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini pembangunan nasional terus dilakukan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 untuk menciptakan kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih baik bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan adanya pembangunan secara tidak langsung akan mengarah pada intensif dan tuntutan untuk mengadakan modernisasi, terutama di semua bidang kehidupan masyarakat.¹

Otonomi desa berarti memberi desa wewenang untuk menangani dan menggunakan sumber daya daerah dengan sebaik-baiknya. Meskipun fokus otonomi adalah ditingkat kabupaten/kota, namun sebenarnya harus dimulai di tingkat terendah pemerintah, yaitu di desa. Dalam meningkatkan upaya pengembangan maka perlu adanya efektivitas untuk mengetahui sejauh mana sasaran yang dapat dicapai pemerintah. Semakin tepat sasaran yang dicapai maka akan semakin efektif pula kegiatan yang dilakukan dimana sebagai alat untuk pengukuran pencapaian tujuan dengan melalui pendekatan kelompok dalam penyuluhan sehingga masyarakat semakin produktif dan menguntungkan dalam meningkatkan potensi ekonomi yang ada.² Terlepas dari pemerintah dan masyarakat kampung sendiri, hambatan dalam merealisasikan program desa bisa

¹ Andini Winarianti, "Efektivitas Alokasi Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik di Kabupaten Gowa" (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2020) h.1

² Jusriani, " Pengembangan Potensi Desa melalui Sektor Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Koroncia Kec. Mangkutana Kab. Luwu Timur" (Skripsi, IAIN Palopo, 2021) h.4

saja datang dari pihak luar dan keadaan sosial masyarakat. Hambatan-hambatan ini seharusnya dapat dicarikan solusi yang tepat agar dapat ditindaklanjuti untuk mendorong penggunaan dana desa secara lebih maksimal. Efektivitas dana desa dalam hal ini fokus kepada pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat yang penting untuk di tingkatkan karena anggaran dana desa mempunyai pengaruh yang besar dalam pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat, Dengan kucuran dana yang begitu besar apabila mampu dikelola dengan baik dan jujur maka tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan produktivitas masyarakat dalam berpartisipasi untuk pembangunan desa, masyarakat yang inovatif, kemiskinan berkurang dan akan bermuara pada peningkatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah, karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya bisa menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di pedesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan.³ Pembangunan yang bisa dilakukan di daerah pedesaan adalah dengan memberdayakan masyarakat serta pengembangan ekonomi masyarakat. Pembangunan melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat sangat efektif untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, terutama dengan memunculkan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat.

³ Muhammad Eko Atmojo, *et. Al.*, “Efektivitas Dana Desa untuk Pengembangan Potensi Ekonomi berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Bangunjiwo”, *Jurnal Sosial Politik Humaniora*, Vol. 5 No. 1, 2017, h. 127.

Potensi ekonomi saat ini menjadi incaran suatu daerah untuk dapat membangun dan membangkitkan partisipasi masyarakat. Dukungan pemerintah terhadap peningkatan ekonomi di masyarakat desa pun sudah diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, mengatur tentang implementasi penggunaan dana desa dalam hal Perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengadaan barang dan jasa, pelaporan, pembinaan serta pengawasan. Undang-undang ini memberikan peluang besar dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Setiap desa di Indonesia memiliki kewenangan dan kesempatan lebih luas untuk merumuskan kebijakan dan melaksanakan pembangunannya sendiri sehingga desa menjadi subjek yang berperan aktif sebagai motor penggerak pembangunan.⁴

Pengembangan potensi ekonomi merupakan salah satu strategi pembangunan yang mengutamakan peningkatan peluang kerja, pendapatan rumah tangga, pengangguran dan pengurangan kemiskinan bagi penduduk lokal. Pengembangan potensi ekonomi dapat mewujudkan kemandirian desa yang berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat. Tujuan dari pengembangan usaha ekonomi produktif adalah untuk menciptakan dan mengembangkan aktivitas ekonomi oleh rumah tangga atau kelompok masyarakat dengan berbasis sumber daya lokal untuk meningkatkan penghasilan masyarakat terutama bagi keluarga miskin, membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan asli

⁴Wahyuddin Wahyuddin, *et. Al.*, “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kec Kuala Kabupaten Nagan Raya”, dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, Vol. 16 No. 2, 2019, h. 182.

desa.⁵ Untuk menggali potensi ini maka dibutuhkan aktivitas atau kegiatan dalam bentuk ekonomi yang bisa menggali dan meningkatkannya.

Pemanfaatan sumber daya alam telah dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan dan disesuaikan dengan sumber daya alam yang dimiliki. Pemanfaatan potensi dari sumber daya alam di Indonesia bersifat dinamis karena banyaknya kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi alam seperti halnya kegiatan meningkatkan pertanian dan perkebunan.

Seperti halnya Kampung Batang Ara yang merupakan sebuah Kampung yang terletak di Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi aceh. Secara Geografi luas area pemukiman 3,42 Km dengan jumlah penduduk kurang lebih 479 jiwa. Penduduk setempat bermata pencaharian sebagai petani karet dan sawit. Kampung ini menjadi salah satu kampung yang dapat mengembangkan potensi ekonomi berbasis masyarakat, dimana kampung tersebut memiliki beberapa potensi ekonomi yang bisa dikembangkan yang diharapkan dapat menunjang perekonomian masyarakat setempat. Dengan potensi ekonomi di Kampung Batang Ara masih sangat rendah serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada membuat kampung tersebut masih jauh dari kata sejahtera.⁶ Dalam peningkatan ekonomi kampung maka diperlukan keterlibatan masyarakat sekitar terutama dalam pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat kampung, sehingga masyarakat merasakan kemajuan

⁵ Benuara Jaya, *et. Al.*, “Perencanaan Strategis Pembangunan Desa dalam Rangka Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal”, Jurnal Sains Sosio Humaniora, Vol. 5 No. 2, 2021, h. 1063.

⁶ Wawancara dengan M. Rafli, di Kampung Batang Ara Kecamatan Bandar Pusaka, pada tanggal 18-03-2023. Pkl 14:30 wib.

desa yang dikelola dengan dana desa. Demi terciptanya desa yang mandiri maka peningkatan potensi desa yang berbasis masyarakat harus di munculkan.

Pengalokasian anggaran dana desa dapat menimbulkan kekhawatiran bagi sejumlah kalangan. Dikarenakan, belum semua kepala desa dan perangkatnya memiliki kecakapan dalam membelanjakan dan membuat Laporan Pertanggungjawaban. Tentunya ini akan menjadi suatu tantangan dalam penyelenggaraan keuangan desa. Seharusnya pemerintah daerah memainkan peranan penting dalam memberikan perhatian atas kapabilitas para penyelenggara pengelolaan keuangan desa dengan membuat suatu petunjuk pengelolaan keuangan desa yang lebih rinci dalam rangka penyelenggaraan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

Pengembangan masyarakat merupakan proses swadaya masyarakat yang diintegrasikan dengan usaha-usaha pemerintah setempat guna meningkatkan kondisi masyarakat dibidang ekonomi, sosial, politik dan kultural serta untuk mensinergikan gerakan untuk kemajuan dan kemakmuran bangsa. Sebagai suatu metode atau pendekatan, pengembangan masyarakat menekankan adanya proses pemberdayaan, partisipasi dan peran langsung masyarakat dalam proses pengembangan potensi ekonomi kampung. Pengembangan harus melaksanakan program semaksimal mungkin, program yang dibuat dan direncanakan semakin teratur maka hasilnya pun akan baik pula. Pelaksanaan program tidak akan berjalan tanpa adanya partisipasi masyarakat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih maju.

Keikutsertaan masyarakat sangat penting dalam proses pembangunan. partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan selayaknya mencakup keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Cohen dan Uphoff mengemukakan beberapa tingkatan dalam partisipasi,⁷ diantaranya:

- a) Tahap pengambilan keputusan
- b) Tahap pelaksanaan atau implementasi
- c) Tahap evaluasi
- d) Tahap menikmati hasil

Konsep ini memberikan makna bahwa masyarakat akan berpartisipasi secara sukarela apabila mereka dilibatkan sejak awal dalam proses pembangunan melalui program pemberdayaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang berada di kampung dan ingin menggali lebih jauh tentang potensi ekonomi dengan melihat pada aspek potensi sektor ekonomi (pertanian atau perkebunan), peran dan keterlibatan masyarakat kampung. Sehingga judul dari penelitian ini adalah **“EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT DI KAMPUNG BATANG ARA ACEH TAMIANG”**.

⁷ Siti Irene Astuti Dwiningrum, Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 62

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas dalam mengembangkan potensi ekonomi kampung berbasis partisipasi masyarakat.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam membangun dan menjadikan desa menjadi lebih baik lagi.
3. Potensi ekonomi desa yang masih belum dikembangkan padahal mampu menghasilkan dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian masyarakat setempat.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, Peneliti membuat batasan masalah yaitu Efektivitas pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi ekonomi di Kampung Batang Ara?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat Kampung Batang Ara Aceh Tamiang?
3. Bagaimana Efektivitas pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi ekonomi di Kampung Batang Ara.
2. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat Kampung Batang Ara Aceh Tamiang.
3. Untuk mengetahui Efektivitas pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat secara praktis, yaitu:

1. Manfaat teoretis
 - a. Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang Efektivitas pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang.
2. Manfaat praktis
 - a. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi pemerintah kampung dan masyarakat dalam menjalankan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan kampung.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, pembelajaran dan bacaan bagi mahasiswa dalam penelitian sejenisnya dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meneliti masalah selanjutnya.

1.6 Penjelasan Istilah

Adapun Penjelasan istilah yang dimaksud dalam Penelitian ini adalah :

1. Efektivitas adalah tingkat keberhasilan sebuah perusahaan atau organisasi berdasarkan tujuan atau sasaran organisasi tersebut yang telah ditetapkan sebelumnya. Jadi, efektivitas dalam penelitian ini berkaitan dengan pemeritah desa dalam mengelola alokasi dana desa serta dapat bermanfaat bagi masyarakat umum.⁸
2. Pengembangan adalah proses atau cara perbuatan mengembangkan, pemerintah selalu berusaha dalam mengembangkan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus kesasaran yang dikehendaki.⁹
3. Potensi ekonomi adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber penghimpun rakyat setempat bahkan dapat mendorong perekonomian daerah kerseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya.¹⁰
4. Partisipasi adalah peran publik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan keuangan daerah harus dijamin. Kebijakan

⁸ Maijon Kinaro, "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, 2019) h. 11

⁹ Reza M. Zulkarnaen, "Pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta" (Skripsi, Universitas Padjadjaran Bandung, 2017) h.8

¹⁰ Peni Alvera, "Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Jadi Kecamatan Bukit Batu" (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021) h. 8

pembangunan dalam anggaran daerah juga harus mengakomodasikan aspirasi publik dan mengikutsertakan masyarakat secara langsung.¹¹

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan agar laporan penelitian tersusun secara sistematis, jelas dan mudah untuk dipahami. Masing-masing terdiri dari beberapa Sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah yang berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, Batasan masalah yaitu untuk membahas suatu masalah lebih mendalam lagi, Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, Tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir dan Manfaat penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait, penjelasan istilah guna untuk mengetahui maksud dari pengertian yang terdapat pada judul dan sistematika pembahasan agar laporan penelitian tersusun dengan sistematis sehingga mudah dipahami.

BAB II LANDASAN TEORI, terdiri dari landasan teoritis penelitian yaitu memuat tentang kerangka teori yang terdiri dari pembahasan serta uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang telah diambil dari berbagai referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu menguraikan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan terhadap penelitian yang

¹¹ Nova Sulastri. “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna” (Skripsi, Universitas Halu Oleo Kendari, 2016) h. 44

peneliti lakukan dan kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya.

BAB III METODE PENELITIAN, didalam metodologi penelitian berisikan mengenai ruang lingkup penelitian yaitu pendekatan penelitian, Lokasi dan Waktu penelitian, Subjek penelitian yang berisi tentang seseorang atau informan yang memberikan informasi terkait permasalahan yang ada di desa, sumber data penelitian, Instrumen pengumpulan data yaitu alat ukur atau pedoman yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, Metode keabsahan data dan Analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, juga menguraikan tentang bagaimana potensi ekonomi di Kampung Batang Ara, Partisipasi masyarakat Kampung Batang Ara Aceh Tamiang dan Efektivitas pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode analisis yang ditetapkan berlandaskan pada teori-teori yang ada dan penelitian terdahulu sehingga memungkinkan untuk penarikan kesimpulan.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bab terakhir sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Profil Kampung Batang Ara

Kampung Batang Ara terletak di Kecamatan Bandar Pusaka Kabupaten Aceh Tamiang. Dengan luas wilayah 282 Ha, terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Damai dan Dusun Sepakat. Setiap kanan kiri jalannya terdapat perkebunan kelapa sawit yang luas. Penduduk Kampung Batang Ara tercatat berjumlah 479 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 245 dan perempuan berjumlah 234 jiwa. Kampung Batang Ara merupakan kampung yang dihuni oleh etnis melayu. Terkait dengan bahasa yang digunakan dalam keseharian masyarakat setempat adalah bahasa tamiang. Untuk penggunaan bahasa daerah dikenal dengan bahasa kampung. Tingkat pendidikan penduduk di kampung ini tergolong memadai, Mayoritas penduduk berpendidikan SLTA. Hal ini diharapkan penduduk kampung mempunyai kesadaran tinggi dalam pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki. Mata pencaharian penduduk kampung yang banyak digeluti adalah bidang pertanian. Hal ini sesuai dengan kultur masyarakat yang bercorak agraris, penduduk kampung kebanyakan berprofesi sebagai petani sawit.

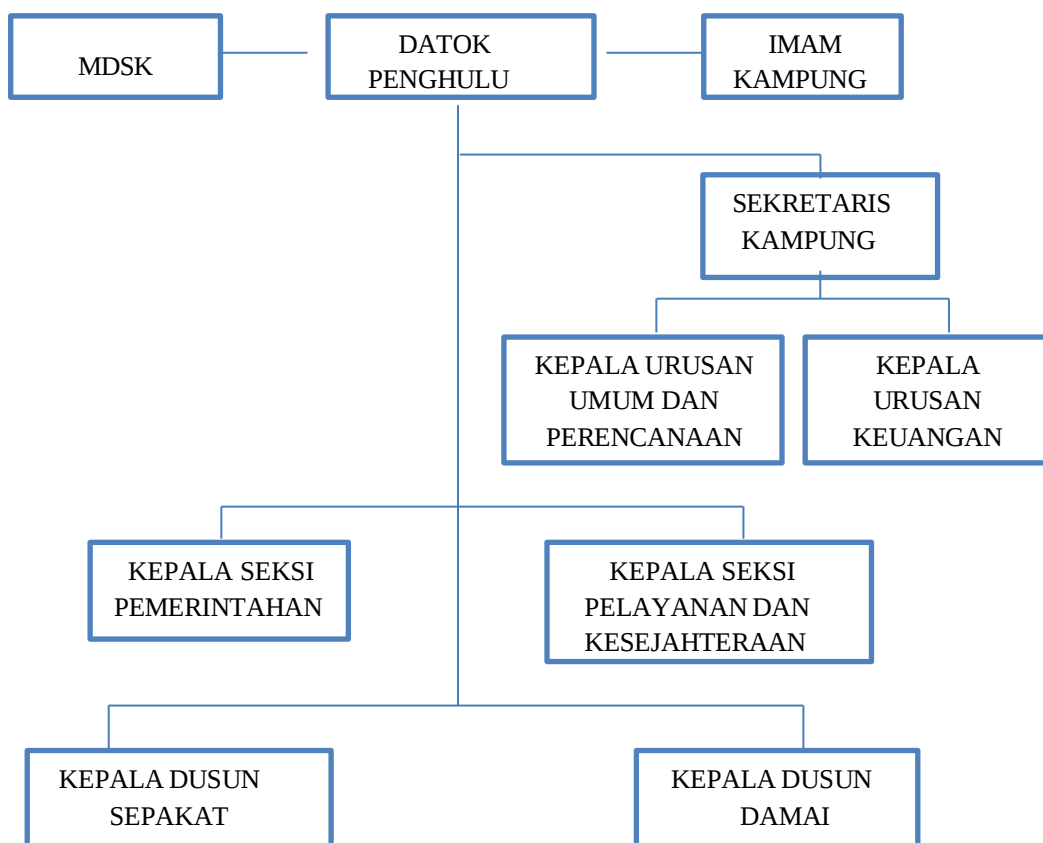
1. Pemerintahan Kampung

Pemerintahan Kampung Batang Ara Aceh Tamiang periode 2021 Sekarang, yaitu :

- a) Datok Penghulu : Safi'i
- b) Sekretaris Kampung : Muhammad Rafli

- c) Imam Kampung : Zulkifli
- d) Kaur Umum : Hasrul Danil
- e) Kaur Pembangunan : Hermansah
- f) Kaur Pemerintahan : M. Nizar
- g) Kepala dusun
 - Kepala Dusun Sepakat : M. Darwis
 - Kepala Dusun Damai : Irham Muzakir
- h) MDSK : Abdul Ghani

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Kampung Batang Ara



4.2. Potensi Ekonomi di Kampung Batang Ara

Potensi Ekonomi desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu kampung yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²⁷ Potensi kampung juga merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat di desa/kampung. Dimana semua sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan dan perkembangan kampung. Ada beberapa potensi ekonomi yang terdapat di Kampung Batang Ara, Berikut hasil wawancara dengan Bapak Safi'i selaku Datok Penghulu Kampung Batang Ara, beliau mengatakan:

“mayoritas pekerjaan masyarakat disini yaitu petani, kalau untuk pekerjaan lainnya hanya sedikit. Dulunya masyarakat ada yang menanam sayuran, padi dan menjadi petani karet tapi seiring berjalannya waktu itu semua sudah berkurang karena harga jualnya sangat rendah. Oleh karena itu masyarakat beralih ke sawit”.²⁸

Masyarakat di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang bermata pencaharian sebagai petani, karena terlihat dari kondisi geografis lahan pertanian sangat luas dan sangat subur. Oleh karena itu masyarakat memilih untuk bertani. Selain itu pertanian bisa dikatakan cukup memberikan keuntungan, tergantung dari hasil panen, dari lahan pertanian sendiri bisa dikatakan menjanjikan dengan hasil panen yaitu sawit mampu memberikan keuntungan dan dapat menunjang kebutuhan keluarga. seperti pernyataan dari Ibu yati selaku masyarakat Kampung Batang Ara mengatakan bahwa:

²⁷ Wahidatun Maghfiroh, “Strategi pengembangan potensi suco menjadi produk wisata unggul di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember” (Skripsi, IAIN Jember, 2019) h. 39-40

²⁸ Safi'i, Datok Penghulu, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 27 Juli 2023.

“mata pencaharian masyarakat kampung ini adalah petani, rata-rata 90% nya, walaupun orang yang bekerja dibidang seperti PNS, Wiraswasta dan lainnya mayoritas dari mereka juga memiliki kebun sawit atau karet untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, jadi mereka juga bertani”.²⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Umam selaku masyarakat kampung, beliau mengatakan:

“memang betul bahwa masyarakat disini rata-rata bertani, contohnya saya yang bekerja di kampung tapi bertani juga, karena bertani memang dari dulu populer bahkan orang tua kita dulu hanya bertani dan berkebun sebagai penunjang hidup mereka. Namun sekarang sudah banyak pekerjaan lain yang bisa dilakukan untuk membantu perekonomian keluarga, tetapi tetap saja bertani menjadi pekerjaan yang pokok yang sampai sekarang sebagai pencaharian masyarakat kampung”.³⁰

Dalam hal kepemilikan lahan pertanian, masyarakat Kampung Batang Ara sebagian besar memiliki lahan pertanian atau perkebunan. Mayoritas dari masyarakat berprofesi sebagai petani disamping itu masyarakat juga memiliki pekerjaan lain seperti PNS, pedagang dan lainnya. Bertani merupakan pekerjaan yang sudah sejak lama ditekuni oleh masyarakat Kampung Batang Ara. Bahkan menjadi petani merupakan pekerjaan pokok yang dijalankan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

²⁹ Yati, masyarakat kampung, wawancara di kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 03 Agustus 2023.

³⁰ Umam, masyarakat kampung, wawancara di kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 03 Juli 2023.

Dari potensi yang ada di Kampung Batang Ara yang menjadi potensi prioritas yang akan dikembangkan adalah perkebunan kelapa sawit, karena apabila potensi ini dapat dikelola dengan tepat maka akan menjadi sumber bagi kesejahteraan masyarakat desa. Berikut hasil wawancara dengan bapak Muhammad Rafli selaku Sekretaris Kampung Batang Ara yang menyatakan:

“saya melihat potensi yang dimiliki kampung Batang Ara ini adalah Sektor pertanian untuk bisa dikelola dengan baik dan menjadi mata pencaharian utama sebagai petani sawit karena karet sekarang seperti tidak ada harganya lagi”.³¹

Potensi kampung dari perkebunan kelapa sawit sangat menjanjikan untuk dikembangkan di Kampung Batang Ara, itu sebabnya masyarakat setempat lebih memilih mengembangkan perkebunan kelapa sawit dibandingkan dengan karet. Berikut hasil wawancara dengan bapak Mukhlis selaku masyarakat kampung yang menyatakan:

“dengan kondisi tanah yang subur dan harga jual yang lumayan tinggi, untuk itu masyarakat kampung sekarang memilih menanam sawit untuk meningkatkan pendapatan”.³²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kelapa sawit menjadi sektor pertanian yang bisa meningkatkan dan menambah pendapatan masyarakat Kampung Batang Ara saat ini, Apalagi dari waktu ke waktu kebutuhan hidup semakin banyak.

³¹ Muhammad Rafli, Sekretaris Kampung, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 25 Juli 2023.

³² Mukhlis, Masyarakat Kampung, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 25 Juli 2023.

4.3. Partisipasi masyarakat Kampung Batang Ara, Aceh Tamiang

Hal-hal yang mencakup tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan:

1. Keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan

Pada era demokrasi sebagaimana yang telah berjalan di negeri ini, masyarakat memiliki peran yang cukup sentral untuk menentukan pilihan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasinya. Masyarakat memiliki kedaulatan yang cukup luas untuk menentukan orientasi dan arah kebijakan pembangunan yang dikehendaki.³³ Dalam hal ini masyarakat Kampung Batang Ara dalam melaksanakan perencanaan pembangunan kampung mengadakan musyawarah yang dipimpin langsung oleh datok penghulu dengan melibatkan masyarakat, masing-masing komponen masyarakat dapat menyampaikan buah pikiran dalam musyawarah tersebut. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan ini digambarkan melalui wawancara dengan bapak Burhanuddin selaku tokoh masyarakat Kampung Batang Ara yang menyatakan:

“pada saat ini tingkat partisipasi masyarakat dalam keikutsertaan dalam kegiatan perencanaan pembangunan bisa dikatakan cukup baik dan menurut saya masyarakat kampung masih awam dalam pengetahuan bercocok tanam tetapi insyaallah dengan ada sosialisasi dari pemerintah, alhamdulillah sedikit demi sedikit meningkat pengetahuan masyarakat. ini juga karena keinginan masyarakat

³³ Ely Sukmana dan Hishnul Islamy, “Peranan kepala desa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat”, Jurnal pembangunan pemberdayaan pemerintahan, Vol. 4 No. 2, 2019, h. 101

untuk ikut serta dalam meningkatkan pembangunan khususnya pada potensi ekonomi yang ada di kampung dengan kesadaran diri.”.³⁴

Bapak Safi’i selaku Datok Penghulu Kampung Batang Ara juga mengungkapkan :

“adanya kemauan dari masyarakat dalam memberikan masukan didorong oleh hadirnya aparat dari BAPPEDA yang melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang gunanya kegiatan musyawarah yang biasa disebut MUSREMBANG (Musyawarah Rencana Pembangunan) itu bisa meningkatkan pembangunan kampung dan di kegiatan tersebut masyarakat boleh memberikan saran untuk hal apa saja yang cocok dibangun di kampung dan dapat berguna bagi masyarakat, terutama dalam peningkatan potensi ekonomi”.³⁵

2. Keikutsertaan masyarakat dalam merencanakan pembangunan di desa ini dilatar belakangi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a) Berdasarkan kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk terlibat langsung untuk menentukan arah pembangunan di kampungnya dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.
- b) Tipe kepemimpinan datok penghulu yang demokratis. Dalam hal ini datok penghulu selalu mengajak kepala dusun dan masyarakat untuk bersama-sama memikirkan kebutuhan dan arah pembangunan

³⁴ Burhanuddin, Tokoh masyarakat, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 27 Juli 2023.

³⁵ Safi’i, Datok Penghulu, wawancara di kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 27 Juli 2023.

desa/kampung kedepannya dan meminta masyarakat memberikan saran dalam perencanaan pembangunan. ini menunjukkan bahwa dalam merumuskan perencanaan pembangunan atas dasar mengajak.

- c) Pada pelaksanaan musrembang tersebut keikutsertaan masyarakat desa dalam memberikan saran sudah cukup baik, berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan terhadap informan yang ada. Dengan demikian dapat dikatakan adanya kesadaran masyarakat Kampung Batang Ara untuk meningkatkan pembangunan fisik di kampungnya dalam hal perencanaan.

3. Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan

Pada prinsipnya, partisipasi masyarakat Kampung Batang Ara dalam pelaksanaan pembangunan masih belum sesuai dengan yang di harapkan, karena setiap adanya penyuluhan pembangunan khususnya pada peningkatan potensi di kampung, mereka masih banyak yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Padahal kegiatan tersebut berguna bagi masyarakat kampung. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak M. Darwis selaku kepala dusun sepakat, beliau menyatakan:

“masyarakat disini dari dulu-dulunya sudah hidup berkelompok, maka dari itu setiap ada pembangunan atau penyuluhan terkadang banyak kelompok yang

kurang personilnya yang disebabkan kesibukan masing-masing. Adakalanya mereka ada yang menyumbangkan pikiran, tenaga, biaya dan ada juga yang hanya menyumbangkan tenaga saja”.³⁶

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Irham Muzakir selaku Kepala Dusun Damai, beliau menyatakan:

“Masyarakat yang terlibat dalam pembangunan tidak semuanya menjadi pekerja, ada yang menyumbangkan ide dan ada yang memberi biaya konsumsi bukan biaya pembangunan. karena itu kan ditanggung pemerintah biasanya, karena ini juga untuk peningkatan potensi yang ada di kampung. Tapi kalau kecil- kecilan masyarakat pasti membantu”.³⁷

Dari wawancara dengan Bapak Mustami selaku masyarakat kampung, beliau mengungkapkan:

“di kampung ini pembangunan yang mengutamakan hasil yang berguna bagi masyarakat sudah pasti akan didukung oleh masyarakat sekitar, apalagi itu untuk peningkatan ekonomi, walaupun terkadang tidak semua masyarakat hadir tapi ini kan untuk kami juga, pasti sebagian orang disini pasti antusias, namun kalau pembangunannya tidak dibutuhkan pastinya hanya sedikit yang mau membantu”.³⁸

³⁶ M. Darwis, Kepala Dusun Sepakat, wawancara di Dusun Sepakat Kampung Batang Ara, tanggal 25 Juli 2023.

³⁷ Irham Muzakir, Kepala Dusun Damai, wawancara di Dusun Damai Kampung Batang Ara, tanggal 29 Juli 2023.

³⁸ Mustami, Masyarakat kampung, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 29 Juli 2023.

Kalau dicermati tentang kurangnya partisipasi masyarakat dalam melibatkan diri dalam pelaksanaan pembangunan dan peningkatan perekonomian sangat tergantung dari proses awal dan manfaat yang diterima dari pembangunan tersebut. Apabila masyarakat kampung dilibatkan dalam perencanaan pembangunan, maka secara konsisten masyarakat akan berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Maka terlihat jelas bahwa partisipasi masyarakat Kampung Batang Ara dalam pelaksanaan pembangunan masih kurang, didasari oleh dua hal, *pertama* jika seluruh masyarakat mau melibatkan diri dalam perencanaannya secara kesadaran maka partisipasi mereka dalam pelaksanaan akan tinggi dan *kedua* partisipasi masyarakat akan menjadi tinggi jika hasil dari pembangunan itu dapat memberi manfaat bagi khalayak ramai. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Rafli selaku Sekretaris Kampung, mengatakan:

“keterlibatan masyarakat dalam pembangunan atau penyuluhan lainnya bila diminta oleh datok, mereka pasti melaksanakannya, apalagi pembangunan tersebut nantinya berguna bagi masyarakat dan dapat mendorong perekonomian, walaupun mereka melakukannya dengan sederhana, namun masyarakat kampung akan senang melakukannya karena demi kampung mereka juga nantinya”.³⁹

4. Keikutsertaan masyarakat dalam pemanfaatan hasil

Dalam hal penerimaan manfaat dari hasil pembangunan dengan menjaga hasil pembangunan tersebut berbanding lurus. Jika manfaat dari pembangunan dan peningkatan potensi itu dapat dirasakan masyarakat, maka secara otomatis

³⁹ Muhammad Rafli, Sekretaris Kampung, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 25 Juli 2023.

keikutsertaan dan kesadaran mereka dalam menjaga dan merawat hasil pembangunan akan semakin meningkat. Sama seperti yang dikatakan oleh informan dalam wawancara, pembangunan yang dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan manfaatnya sangat besar bagi masyarakat pastinya pembangunan itu akan didukung dan dijaga oleh masyarakat kampung. Bapak Hermansah selaku Kaur Pembangunan mengungkapkan:

“setiap masyarakat disini tentunya punya kewajiban menjaga hasil dari pembangunan, terutama pada potensi desa, apalagi itu sangat bermanfaat bagi perekonomian, sudah pasti mereka mau bergotong royong menjaga dan meningkatkan potensi yang ada”.⁴⁰

Salah satu masyarakat Kampung Batang Ara, bapak syahrul mengatakan:

“kalau masalah menjaga atau merawat hasil dari pembangunan khususnya pada potensi ekonomi kampung, masyarakat sudah pasti bersedia, bila masyarakat ada yang kurang aktif, maka datok penghulu harus aktif mendorong masyarakatnya karena ini juga untuk peningkatan perekonomian. Kalau bukan masyarakatnya, lalu siapa lagi yang harus menjaganya”.⁴¹

5. Keikutsertaan masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi

Tujuan pengawasan pembangunan kalau dikaitkan dengan pelaksanaan pemantauan masyarakat terhadap pembangunan kampung dan peningkatan

⁴⁰ Hermansah, Kaur Pembangunan, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 29 Juli 2023.

⁴¹ Syahrul, Masyarakat kampung, wawancara di kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 29 Juli 2023.

potensi ekonomi, sekurang-kurangnya ada dua bentuk pengawasan yaitu pemantauan dan evaluasi. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dalam pembangunan dilakukan dengan cara menyampaikan informasi melalui rapat kampung yang diselenggarakan di Kantor Datok. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hermansah selaku Kaur Pembangunan di Kampung Batang Ara, beliau mengatakan:

“ditemukan bahwa masyarakat yang melakukan pengawasan bagi peningkatan potensi kampung demi membangun perekonomian masyarakat itu sendiri masih sangat sedikit dan terbatas yakni mereka adalah kelompok orang terpelajar. Mereka melakukan pengawasan pembangunan yang baik untuk perbaikan potensi yang ada untuk kedepannya”.⁴²

Menurut Sekretaris Kampung Batang Ara, Bapak Muhammad Rafli, beliau mengatakan:

“kalau dalam hal pemantauan dan evaluasi hasil, masyarakat kampung masih belum dapat berpikir hingga sejauh itu, kalau untuk hal menilai itu kami terima saja, kami sebagai perangkat kampung juga akan menilai pembangunan dari sisi kelayakan, karena dalam pembangunan sudah pasti kami ikut serta dan kami juga sedang mencari solusinya”.⁴³

⁴² Hermansah, Kaur Pembangunan, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 29 Juli 2023.

⁴³ Muhammad Rafli, Sekretaris Kampung, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 25 Juni 2023.

Dalam pemantauan dari proses pelaksanaan pembangunan pada potensi kampung ini dikatakan masih kurang. Hal ini disebabkan oleh kurang sumber daya manusia yang mengerti tentang arti penting pengawasan dalam pembangunan fisik maupun nonfisik kampung dan ditambah lagi dengan karakter masyarakatnya yang “pasrah” dalam menerima keputusan pemimpinnya. Faktor- faktor pendukung dalam peningkatan partisipasi masyarakat antara lain:

a) Motivasi dan Kesadaran Masyarakat

Peningkatan partisipasi masyarakat dapat dilakukan dengan upaya menumbuhkan kemampuan untuk bekerja dari seseorang dapat diketahui melalui faktor-faktor yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau perbuatan. Faktor ini berhubungan dengan motivasi dan tingkat kesadaran seseorang terhadap apa yang dilakukan dan nilai manfaat yang diperoleh dari perbuatan itu. Tingginya tingkat kesadaran masyarakat terhadap kedudukan dan posisinya sebagai anggota masyarakat dapat mendukung upaya pemerintah dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut dalam berpartisipasi dalam pembangunan fisik dan nonfisik diwilayahnya.

4.4. Efektivitas pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat

Efektivitas merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika berhasil maka tolak ukur semakin mendekati sasaran berarti efektivitasnya semakin tinggi. Efektivitas pengembangan potensi ekonomi

kampung yang berbasis masyarakat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui potensi yang ada seperti sektor pertanian. Pengembangan potensi ini dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan masyarakat dari segi pengetahuan maupun dari segi perekonomian melalui sosialisasi dan pelatihan untuk memberikan pengalaman yang lebih luas dan mendalam serta masyarakat bisa menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi. Peneliti sudah melakukan wawancara dengan Bapak Safi'i selaku Datok Penghulu Kampung Batang Ara mengenai pengembangan potensi kampung melalui sektor pertanian, beliau mengatakan:

“dalam pengembangan potensi kampung, kami selaku pemerintah kampung memberikan dukungan kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui sektor pertanian dan memberikan sosialisasi untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik dari sebelumnya dalam bercocok tanam”.⁴⁴

Pengembangan yang dilakukan pemerintah kampung dalam meningkatkan potensi kampung salah satunya yaitu memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam bercocok tanam. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Kamisan selaku masyarakat Kampung Batang Ara, Beliau mengatakan:

“upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan potensi kampung dalam sektor pertanian yaitu adanya kelompok tani yang diberi nama

⁴⁴ Safi'i, Datok Penghulu, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 27 Juli 2023.

“Bestari” yang menurut saya sangat membantu para petani yang ada di kampung ini”.⁴⁵

Dalam pengembangan potensi kampung melalui sektor pertanian dibutuhkan juga sosialisasi dan peran dari pihak PPL (Peran Penyuluh Lapangan) serta partisipasi dari masyarakat demi pemahaman mengenai bercocok tanam agar bisa meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Bapak Burhanuddin selaku Tokoh Masyarakat, Beliau mengatakan:

“setelah adanya sosialisasi yang dilakukan secara rutin sebelum penanaman dilakukan, sekarang pendapatan masyarakat meningkat, ini juga karena keikutsertaan masyarakat dalam mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh pihak PPL”.⁴⁶

Efektivitas dari pengembangan potensi ekonomi desa melalui sektor pertanian mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, dapat dilihat dari terbentuknya kelompok tani bestari yang memberikan sarana dan prasarana untuk kemudahan petani. Para masyarakat di desa tersebut juga ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan yang ada di kampung. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hermansah selaku Kaur Pembangunan sekaligus Ketua dari kelompok tani bestari, beliau mengatakan:

“peran pemerintah Kampung Batang Ara serta partisipasi dari masyarakat dalam pengembangan potensi kampung sudah berjalan efektif, ditambah lagi

⁴⁵ Kamisan, Masyarakat Kampung, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 29 Juli 2023.

⁴⁶ Burhanuddin, Tokoh Masyarakat, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 27 Juli 2023.

sarana dan prasarana yang diberikan itu cukup membuat petani semakin semangat dalam mengembangkan potensi kampung dalam sektor pertanian”.⁴⁷

namun dalam mengembangkan potensi di suatu kampung tidaklah mudah, pasti terdapat kendala yang mereka hadapi. Idealnya kita mengutamakan perencanaan yang matang dan tepat guna serta efektif dan juga efisien. Dari hasil wawancara dengan bapak idris selaku masyarakat Kampung Batang Ara, beliau mengungkapkan:

“kalau kekurangan ataupun kendala itu pasti ada, makanya saya bilang tadi kendalanya itu seperti kita mau maju itu enggak gampang, itu mungkin banyak halangan dan rintangannya tetapi kita juga harus membuat perencanaan yang baik sebelum memulainya”.⁴⁸

Transparansi dan keadilan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kerjasama yang baik antar pengurus, pemerintah desa dan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan bersama khususnya kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kampung Batang Ara dan peran dari masyarakat yang ikut berpartisipasi menjadi penentu dalam pengembangan potensi ekonomi kampung. Saat ini kebutuhan sehari-hari masyarakat Kampung Batang Ara sudah terpenuhi, seperti yang dikatakan oleh Bapak Safi'i selaku Datok Penghulu Kampung Batang Ara, Beliau mengatakan:

⁴⁷ Hermansah, Kaur Pembangunan dan Ketua Kelompok tani, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 29 Juli 2023.

⁴⁸ Idris, masyarakat Kampung, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 03 Juli 2023.

“pemerintah kampung dan kelompok tani disini sudah transparansi, tidak ada yang kami tutupi kalau ada bantuan dari kepala pertanian dan tingkat kesejahteraan masyarakat disini sudah ada peningkatan dari sebelumnya yang banyak ketinggalan dari segi pendidikan maupun dari segi pendapatan, untuk pendapatan para petani sudah meningkat, walaupun harga jual kadang naik turun tetapi kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi”.⁴⁹

Dari partisipasi seluruh masyarakat yang ikut andil dalam pengembangan potensi ekonomi kampung membuat Kampung Batang Ara mengalami peningkatan melalui sektor pertanian. Masyarakat banyak mengalami perubahan dari sebelumnya dan dari peningkatan ini mereka bisa membiayai perkuliahan anak-anaknya serta kebutuhan lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nurdin selaku Masyarakat Kampung Batang Ara, Beliau mengatakan:

“masyarakat kampung sudah banyak perubahan yang dapat dilihat dari membangun rumah, memiliki kendaraan dan rata-rata petani sawit disini sudah bisa nguliahin anak-anaknya dan itu paling kelihatan sekali bahwa masyarakat sudah sejahtera dan pastinya ini semua berkat partisipasi dari semua masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian dengan cara mengembangkan potensi yang ada, seperti sawit”.⁵⁰

Bapak Idris selaku masyarakat kampung juga mengatakan :

⁴⁹ Safi'i, Datok Penghulu. Wawancara di Kampug Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 27 Juli 2023.

⁵⁰ Nurdin, Masyarakat Kampung, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 29 Juli 2023.

“kalau untuk pendapatan belum bisa menyebut nominal karena bukan tiap hari kami manen sawit, paling ada dua minggu sekali tapi kami sudah merasakan peningkatan untuk kebutuhan sehari-hari dan membiayai anak sekolah dan kami berharap dengan adanya potensi ekonomi seperti sawit ini bisa meningkatkan perekonomian yang terus maju dan berkembang”.⁵¹

Peran pemerintah serta masyarakat yang saling bahu-membahu dalam mengembangkan potensi ekonomi kampung untuk meningkatkan perekonomian dan mendorong kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, tentunya hal tersebut demi kesejahteraan masyarakat kampung menjadi lebih baik.

4.5. Analisa Hasil Penelitian

4.5.1. Potensi ekonomi Kampung Batang Ara Aceh Tamiang

Pembangunan desa merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar, mengembangkan sarana dan prasarana kampung, mengembangkan potensi ekonomi daerah dan mengentaskan kemiskinan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Pengembangan potensi kampung perlu untuk dilakukan dengan cara menggali potensi sumber daya yang dapat dikembangkan menjadi sumber daya ekonomi bagi kampung tersebut. Masyarakat di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang bermata pencaharian sebagai petani. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat serta pemerintah kampung tentang potensi ekonomi yang menurut mereka bisa untuk

⁵¹ Idris, masyarakat Kampung, wawancara di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang, tanggal 03 Juli 2023.

dikembangkan yaitu perkebunan kelapa sawit karena terlihat dari kondisi geografis lahan pertanian sangat luas dan sangat subur. Oleh karena itu masyarakat memilih untuk bertani. Selain itu pertanian bisa dikatakan cukup memberikan keuntungan, tergantung dari hasil panen, dari lahan pertanian sendiri bisa dikatakan menjanjikan dengan hasil panen yang mampu memberikan keuntungan dan dapat menunjang kebutuhan keluarga. Hal ini dapat dikembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kampung.

4.5.2. Partisipasi masyarakat Kampung Batang Ara Aceh Tamiang

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan hal yang sangat penting ketika diletakkan atas dasar keyakinan bahwa masyarakat yang paling tahu apa yang dibutuhkan. Partisipasi masyarakat adalah peran seseorang atau kelompok masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, pengambilan keputusan dan memberikan alternatif solusi melalui pikiran, keahlian, waktu, modal atau materi terhadap program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Partisipasi masyarakat Kampung Batang Ara dalam melibatkan diri dalam pelaksanaan pembangunan dan peningkatan perekonomian sangat tergantung dari proses awal dan manfaat yang diterima dari pembangunan. Apabila masyarakat kampung dilibatkan dalam perencanaan pembangunan, maka secara konsisten masyarakat akan berpartisipasi dalam pelaksanaannya. Sesuai dengan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian lapangan serta hasil wawancara dengan pemerintah kampung dan tokoh masyarakat di Kampung Batang Ara bahwa dengan adanya situasi dan kondisi yang baik maka aktifitas masyarakat dalam

berpartisipasi terhadap pembangunan fisik dan nonfisik bisa berjalan dengan lancar. Karena partisipasi tidak akan membawa hasil yang diharapkan jika tidak didukung oleh masyarakat didalamnya.

Adapun faktor-faktor yang dihadapi dalam partisipasi masyarakat di bidang pembangunan fisik dan nonfisik antara lain:

- a) Tingkat Pendidikan
- b) Kemiskinan
- c) Pola Pikir Masyarakat.

4.5.3. Efektivitas pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat

Efektivitas pengembangan potensi ekonomi kampung yang berbasis masyarakat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui potensi yang ada seperti sektor pertanian. Pengembangan potensi ini dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan masyarakat dari segi pengetahuan maupun dari segi perekonomian melalui sosialisasi dan pelatihan untuk memberikan pengalaman yang lebih luas dan mendalam serta masyarakat bisa menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi. Pengembangan harus melaksanakan program semaksimal mungkin, program yang dibuat dan direncanakan semakin teratur maka hasilnya pun akan baik pula. Pelaksanaan program tidak akan berjalan tanpa adanya partisipasi masyarakat untuk melakukan perubahan kearah yang lebih maju. Dari partisipasi seluruh masyarakat yang ikut andil dalam pengembangan potensi ekonomi kampung membuat Kampung

Batang Ara mengalami peningkatan ekonomi melalui sektor pertanian. Masyarakat banyak mengalami perubahan dari sebelumnya dan dari peningkatan ini mereka bisa membiayai perkuliahan anak-anaknya serta kebutuhan lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Nurdin selaku Masyarakat Kampung Batang Ara, Beliau mengatakan:

“masyarakat kampung sudah banyak perubahan yang dapat dilihat dari membangun rumah, memiliki kendaraan dan rata-rata petani sawit disini sudah bisa nguliahin anak-anaknya dan itu paling kelihatan sekali bahwa masyarakat sudah sejahtera dan pastinya ini semua berkat partisipasi dari semua masyarakat kampung untuk meningkatkan perekonomian dengan cara mengembangkan potensi yang ada, seperti sawit”.

4.6. Relevansi dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya

Pengembangan potensi ekonomi kampung tidak akan terlepas dari konsep partisipasi masyarakat, masyarakat sebagai salah satu pengelola dari potensi yang dimiliki sangat menjadi penentu dalam pengembangan potensi ekonomi, partisipasi masyarakat akan menjadi efektif jika pelibatannya tidak hanya sekedar diawal pengembangan atau akhir dari pengembangan, melainkan masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pengelolaan ataupun pengembangan potensi ekonomi. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan kerja sama yang erat antara perencana dan masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah di capai. Seperti yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff bahwa pendekatan partisipasi

masyarakat mulai dari tahap pengambilan keputusan hingga tahap evaluasi untuk menempatkan partisipasi ke dalam peran yang lebih aktif dan lengkap. Dengan demikian, masyarakat dapat terlibat dan mengambil peran pada setiap prosesnya agar sebuah program yang nantinya akan dijalankan di wilayah mereka dapat terlaksana dengan baik.

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Tahap atau proses kegiatan pengambilan keputusan menjadi tahap pertama yang diungkapkan oleh Cohen dan Uphoff, dimana pada tahap tersebut masyarakat bersama dengan para *stakeholder* mengidentifikasi masalah dan menentukan program maupun kegiatan yang akan dilakukan kedepannya. Hal inipun menjadi salah satu cara yang digunakan oleh masyarakat ikut terlibat pada proses kegiatan yang dilakukan melalui pertemuan, kehadiran maupun peran. Mengingat bahwa pengembangan potensi ekonomi merupakan program yang harus dilaksanakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di desa tersebut. Untuk menjalankan program tersebut, pemerintah harus berkewajiban untuk mensosialisasikan dan memperkenalkan kepada masyarakat dan ini tentu memiliki tujuan mencapai keberhasilan dalam pengembangan potensi yang dimiliki kampung.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dapat dilakukan setelah adanya perencanaan yang dilakukan sehingga dapat dilihat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan potensi ekonomi kampung. Sejalan pelaksanaan, potensi

ekonomi yang dimiliki kampung masih terasa kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Hal itu karena masih belum sesuai harapan dan pada tahap pelaksanaan inilah yang menjadi suatu komponen yang cukup dilihat supaya partisipasi masyarakat dapat berjalan dengan baik atau tidaknya juga dapat memberikan hasil yang diharapkan.

3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat

Pemanfaatan hasil dari sebuah program merupakan perwujudan penerimaan masyarakat dari hasil kegiatan yang telah diasumsikan apabila masyarakat terlibat memelihara dan memanfaatkan hasil dari pengembangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang diperoleh pun harus menjunjung tinggi terhadap manfaat yang melibatkan harkat martabat orang banyak, baik kepada individu, kelompok, organisasi, lingkungan dan masyarakat luas. Hasil dari kegiatan pengembangan potensi ekonomi di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang yang dapat dinikmati dan diperoleh oleh masyarakat setidaknya dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek pendapatan (ekonomi), aspek lingkungan dan aspek sosial.

4. Partisipasi dalam evaluasi

Kegiatan evaluasi menjadi tahap terakhir yang berkaitan terhadap pelaksanaan pengembangan potensi ekonomi dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat dalam proses evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan rapat dan kemudian masyarakat diberikan hak untuk memberikan saran maupun usulan selama kegiatan

pengembangan tersebut dilaksanakan. Dalam hal ini, bukan berarti masukan maupun usulan dari masyarakat dapat langsung disetujui dan dilaksanakan oleh penyuluh kegiatan. Dalam pelaksanaan evaluasi, partisipasi masyarakat dirasa masih kurang maksimal karena ruang yang diberikan untuk masyarakat menyampaikan saran dirasa masih terbatas.

Dari pemaparan yang telah dijabarkan, bahwa dalam pelaksanaan pengembangan potensi ekonomi di Kampung Batang Ara Aceh Tamiang baik stakeholder maupun masyarakat bersama-sama mengambil peran untuk terlibat ke dalam proses kegiatan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan pemerintah desa dalam pengembangan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu memberikan dukungan serta sosialisasi kepada masyarakat. Peran Datok Penghulu sebagai mediator harus dapat dilaksanakan dengan baik. Karakter masyarakat Kampung Batang Ara Aceh Tamiang yaitu masyarakat yang mudah diajak berpartisipasi terhadap apapun yang bisa menjadikan kampung lebih baik lagi tetapi masyarakat harus diberikan pengertian tentang apa yang akan dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengembangkan potensi kampung dan membangun kampung karena masyarakat Kampung Batang Ara yang tidak selalu aktif mencari informasi proses perkembangan kampung tetapi mereka mau bekerjasama bila ada ajakan untuk ikut berpartisipasi. Partisipasi masyarakat dalam hal ini ditunjukkan dengan bentuk ikut dalam hal perencanaan, pelaksanaan meskipun masing kurang dalam hal evaluasi.

2. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik maupun non fisik kampung, antara lain:
 - a) keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan.
 - b) Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.
 - c) Keikutsertaan masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi.

- d) Keikutsertaan masyarakat dalam pemanfaatan hasil.
- 3. Efektivitas peran pemerintah desa dalam pengembangan potensi ekonomi kampung berbasis partisipasi masyarakat sudah berjalan baik Dengan adanya kelompok tani dan keterlibatan masyarakat kampung dalam meningkatkan perekonomian di kampung.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang bisa diberikan dengan tujuan untuk kebaikan dan kemajuan Kampung Batang Ara Aceh Tamiang dalam pengembangan potensi ekonomi desa adalah sebagai berikut:

1. Disarankan dalam pemberian sarana kepada masyarakat tetap bersikap adil dan transparansi dan diharapkan kepada pemerintah kampung terus melakukan evaluasi terhadap para petani agar lebih efisien dalam pengembangan potensi kampung melalui sektor pertanian untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Diharapkan pemerintah kampung dan masyarakat bisa saling bekerjasama dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Selain itu diharapkan sosialisasi yang berkaitan dengan pembangunan dan peningkatan ekonomi desa bisa dijadwalkan dengan baik agar masyarakat selalu mendapat pengetahuan dan bisa mengatasi segala permasalahan yang dihadapi.
2. Disarankan kepada masyarakat agar bisa meningkatkan kualitas diri agar mampu bersaing dengan dunia luar seperti meningkatkan wawasan dan pengetahuan dan juga bisa lebih kreatif dan lebih produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvera, P. (2021). Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Suka Jadi Kecamatan Bukit Batu. *Skripsi Universitas Islam Riau*, 8.
- Ambya, A. (2020). Transformasi Alokasi Dana Desa terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Wilayah Perdesaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 16-23.
- Atmojo, M. E., Fridayani, H. D., Kasiwi, A. N., & Pratama, M. A. (2017). Efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo. *ARISTO*, 5(1), 126-140.
- Darto, Jaya, B., Muhtar, A. (2021). Perencanaan Strategis Pembangunan Desa dalam Rangka Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2.
- Dethan, M. A. (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (ADD) suatu Pendekatan Teoritis. *Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 16.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat*, 139.

- Ekasari, R. (2020). *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang: AE Publishing.
- Fatmawati, I. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan Model Solow dan Model Schumpeter. *Skripsi Universitas Brawijaya Malang*, 5.
- Hendrawati, E., Pramudianti, M. (2020). Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas Perencanaan dan Penganggaran Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 104.
- Hidayatullah, A., Fatmawati, F., & Muhiddin, A. (2022). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Pemberdayaan Masyarakat di Desa Leu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(2), 410-422.
- H, P. (2018). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (DD) dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Balangtanaya Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar . *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2.
- Irvan, N. F. (2022). Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa: Peran Partisipasi Masyarakat, Kualitas Pengelola serta Transparansi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 91.
- Jaya, B., Muhtar, E. A., & Darto, D. (2021). Perencanaan Strategis Pembangunan Desa Dalam Rangka Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1061-1076.

- Lubis, S. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif dibidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 147.
- Mussadun, A. W. (2015). Studi Partisipasi Masyarakat pada Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 380-381.
- Mulyadi, Y. (2013). Pengelolaan Alokasi Dana Desa oleh Pemerintah Desa di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh*, 145.
- Normina. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 72-73.
- Putri, K. P. (2022). Strategi Pengembangan Potensi Desa Supiturang Pasca Erupsi Gunung Semeru 2021. *Jurnal Governance Innovation*, 6.
- Pudjihardjo, HM. (2010). Menciptakan Daya Tarik Investasi untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 3.
- Sa'adah, B. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran melalui E-Government (Studi tentang Penganggaran di Pemerintahan Daerah Kabupaten Blitar. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 4.

Siti Irene Astuti Dwiningrum, DR. (2011). *Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Pelajar.

Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Sungkai*, 36.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Vila, K. D., Desyana, N., & Rositah, R. (2021). Potensi Sumber Daya Fisik Dan Non-Fisik Di Desa Pahlungan, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Sociologie*, (1), 38-47.

Wahyuddin Wahyuddin, A. R. (2019). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kec Kuala Kabupaten Nagan Raya. *Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 182.

Wahyu. (2018). Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Borong Pa'la'la Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 12.

Wibowo, A. (2019). Tinjauan Hukum Penyaluran dan Pemanfaatan Dana Desa terhadap Prioritas Pembangunan. *Spektrum Hukum*, 68-69.